

**REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM VIDEO KLIP LAGU BERTEMA
KRITIK TERHADAP PEMERINTAH**

**(Analisa Semiotika Roland Barthes Tentang Kekuasaan Pada Video Klip
Republik Fufufafa, Bangun Orang Waras, Menteri Durmagati)**

SKRIPSI



Oleh:

CHRISTHEO ROYAN SIANIPAR

NPM. 22043010104

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM VIDEO KLIP
LAGU BERTEMA KRITIK TERHADAP PEMERINTAH**
(Analisa Semiotika Roland Barthes Tentang Kekuasaan Pada Video Klip
Republik Fufufafa, Bangun Orang Waras, Menteri Durmagati)

Disusun oleh:

Christheo Royan Sianipar
NPM. 22043010104

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198505182025211048

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM VIDEO KLIP
LAGU BERTEMA KRITIK TERHADAP PEMERINTAH**
(Analisa Semiotika Roland Barthes Tentang Kekuasaan Pada Video Klip
Republik Fufufafa, Bangun Orang Waras, Menteri Durmagati)

Oleh:

Christheo Royan Sianipar
NPM. 22043010104

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 22 Juni 2026

PEMBIMBING

Menyetujui,

TIM PENGUJI,

Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198505182025211048

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198505182025211048

Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christheo Royan Sianipar
NPM : 22043010104
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Christheo Royan Sianipar

NPM. 22043010104

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN “Veteran” Jawa Timur. Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan inspirasi dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kemudahan dan berbagai solusi di saat penulis sedang kesulitan dalam berbagai hal selama berkuliah.
3. Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, ilmu dan motivasi dengan suka cita dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Yuli Candrasari, M.Si selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru. Terima kasih yang tulus kepada Ibu atas bimbingan, dukungan, serta arahan yang telah diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.

6. Orang Tua dan Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan secara materil maupun moril sehingga selalu menjadi motivasi penulis dalam menjalankan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan Program Studi Ilmu Komunikasi yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah dan memberikan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Penulis,

Christheo Royan Sianipar

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana kekuasaan direpresentasikan dalam video klip Republik Fufufafa, Bangun Orang Waras, Menteri Durmagati. Penelitian ini dilakukan karena didasari oleh dinamika sosial-politik Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang semakin kompleks, ditandai oleh penurunan indeks demokrasi pada aspek kebebasan dan kesetaraan, kontroversi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023 yang memunculkan tuduhan konflik kepentingan, serta berbagai persoalan struktural seperti pengangguran, ketimpangan ekonomi, dan lemahnya penegakan hukum. Kondisi ini mendorong munculnya beragam ekspresi kritik masyarakat, salah satunya melalui produk budaya populer berupa musik. Lagu-lagu bertema kritik terhadap pemerintah, seperti Republik Fufufafa karya Slank, Bangun Orang Waras karya Methosa, dan Menteri Durmagati karya Kajawi hadir sebagai respons kreatif atas kegelisahan publik terhadap praktik kekuasaan yang dinilai tidak adil dan tidak transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana representasi kekuasaan dikonstruksi dalam ketiga video klip tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis dan analisa semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisis, yang mencakup tiga tingkatan makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, dokumentasi, dan observasi mendalam terhadap lirik serta elemen visual video klip. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga video klip membangun representasi kekuasaan melalui tiga tema utama yaitu kekacauan negara akibat praktik kekuasaan yang menyimpang, kesewenangan penguasa yang diperoleh melalui manipulasi hukum dan nepotisme, serta rakyat sebagai korban yang menanggung dampak korupsi dalam berbagai sektor, mulai dari pangan, pendidikan, ketenagakerjaan, hingga infrastruktur.

Kata Kunci: Semiotika, Represetasi, Kekuasaan, Video Klip, Kritik Sosial, Roland Barthes

ABSTRACT

This study aims to determine how power is represented in the video clips Republik Fufufafa, Bangun Orang Waras, Menteri Durmagati. This research was conducted because it is based on the socio-political dynamics of Indonesia in recent years showing increasingly complex conditions, marked by a decline in the democracy index in the aspects of freedom and equality, the controversy over Constitutional Court Decision Number 90/PUU-XXI/2023 which gave rise to accusations of conflict of interest, as well as various structural issues such as unemployment, economic inequality, and weak law enforcement. These conditions have encouraged the emergence of various expressions of public criticism, one of which is through popular cultural products in the form of music. Songs themed criticism of the government, such as Republik Fufufafa by Slank, Bangun Orang Waras by Methosa, and Menteri Durmagati by Kajawi, present as a creative response to public anxiety about the practice of power that is considered unfair and non-transparent. This study aims to analyze and understand how the representation of power is constructed in the three video clips. The study uses a descriptive qualitative method with a critical paradigm and Roland Barthes' semiotic analysis as an analytical tool, which includes three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. Data was collected through literature review, documentation, and in-depth observation of the lyrics and visual elements of the video clips. This study found that the three video clips construct representations of power through three main themes: state chaos resulting from deviant practices of power, the arbitrariness of rulers achieved through legal manipulation and nepotism, and the people as victims who bear the impact of corruption in various sectors, from food and education to employment and infrastructure.

Keywords: *Semiotics, Representation, Power, Video Clips, Social Criticism, Roland Barthes*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Tinjauan Pustaka	21
2.2.1 Musik Sebagai Media Komunikasi Sosial	21
2.2.2 Lagu Sebagai Budaya Populer	24
2.2.3 Praktik Kekuasaan Dalam Struktur Pemerintahan	27
2.2.4 Praktik Semiotika di Media.....	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konseptual.....	39
3.2.1 Video Klip dan Lagu Sebagai Media Kritik	39
3.2.2 Representasi dan Konstruksi Media.....	40

3.2.3	Praktik-Praktik Kekuasaan.....	42
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.4	Objek dan Subjek Penelitian	44
3.5	Korpus Penelitian	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	45
3.7	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	62
4.2.1	Kekacauan Negara : Antara Kekuasaan dan Penindasan.....	62
4.2.2	Kekuasaan dan Kesewenangan Penguasa	109
4.2.3	Rakyat Sebagai Korban Kesewenangan Penguasa	136
BAB V KESIMPULAN		153
5.1	Kesimpulan	153
5.2	Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA		158
LAMPIRAN.....		166

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Bait Pertama Republik Fufufafa	66
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Bait Kedua Republik Fufufafa	72
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Bait Pertama Bangun Orang Waras	79
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Bait Kedua Bangun Orang Waras	85
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Bait Ketiga Bangun Orang Waras	96
Tabel 4.2.1 Analisis Lirik Penggambaran Durmagati.....	103
Tabel 4.2.2 Analisis Lirik Fufufafa dalam Perebutan Kekuasaan	111
Tabel 4.2.2 Analisis Lirik Nepotisme dalam Bangun Orang Waras	115
Tabel 4.2.2 Analisis Lirik Sengkuni dan Kesewenangan	117
Tabel 4.2.2 Analisis Simbol Dalam Video Klip Menteri Durmagati	121
Tabel 4.2.2 Analisis Lirik Korupsi Proyek Negara	126
Tabel 4.2.2 Analisis Lirik Dampak Korupsi Infrastruktur	131
Tabel 4.2.3 Analisis Lirik Rakyat sebagai Korban Kegagalan Negara	138
Tabel 4.2.3 Analisis Lirik Rakyat Terpinggirkan	141
Tabel 4.2.3 Analisis Lirik Rakyat Korban Korupsi Infrastruktur	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Demokrasi Indonesia	4
Gambar 2.1 Poster Video Klip Republik Fufufafa	9
Gambar 3.2.4 Model Semiotika Roland Barthes.....	32
Gambar 5.3 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.2.1 Riasan Wajah Joker	64
Gambar 4.2.1 Adegan Meniup Serbuk	65
Gambar 4.2.1 Adegan Berendam Uang	65
Gambar 4.2.1 Adegan Rakus Makan	71
Gambar 4.2.1 Adegan Operasi Monyet	71
Gambar 4.2.2 Simbol Kursi, Gelas Minum, Tokoh Wayang Wanita, Neraca	121
Gambar 4.2.2 Visual Pembagian Jatah Menteri Durmagati	131